



Alun-Alun Kidul Akan Ditutup Sementara

■ PKL Minta Bisa Tetap Berjalan Saat Tahun Baru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY akan memperketat pengisian di kawasan terbuka seperti alun-alun dan stadion. Pada saat perayaan malam pergantian tahun baru nanti, pemerintah setempat akan menutup alun-alun Kidul (Kidul).

Hal ini sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) nomor 66 Tahun 2021 tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 saat natal 2021 dan tahun baru 2022.

Salah satu poin yang ditekan dalam aturan itu, yakni penutupan alun-alun yang ada di setiap daerah, tanpa terkecuali alun-alun Kidul (Kidul) Kota Yogyakarta. Alun-alun itu menjadi perhatian pemerintah DIY sebab berdasarkan pengalamannya tahun sebelumnya, masyarakat setempat memadamkan kawasan tersebut untuk menghamburkan malam pergantian tahun.

"Jadi yang paling penting adalah Mendagri minta supaya salah satunya tanah lapang, tempat terbuka yang biasa dipakai untuk pertunjukan dan kumpul banyak orang tidak dibolehkan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, Senin (13/12).

Dia mengatakan, secara spesifik bukan alun-alun saja



Mendagri minta supaya salah satunya tanah lapang, tempat terbuka yang biasa dipakai untuk pertunjukan dan kumpul banyak orang tidak dibolehkan.

Kadarmanta Baskara Aji
Sekda DIY

yang dilarang untuk dijadikan tempat berkumpul. Sementara stadion dan tempat lapang lainnya juga dijelaskan dalam Inmendagri tentang untuk dijadikan tempat menggelar pertunjukan atau untuk berkumpul saat malam tahun baru.

Aji mengatakan, pihak Satpol PP DIY akan melakukan pengisian di Alud saat perayaan pergantian tahun. "Nantinya kami akan menambah pengisian dari Satpol PP DIY maupun Kota/Kabupaten," ungkapnya.

Ditematik
Dari kalangan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang biasa mengais rejeki di Alun-alun Kidul cukup merasakannya atas diberlakukannya aturan penutupan alun-alun

itu. Salah seorang pedagang di Alud, Agung Wahyu Jusmiko, menilai kebijakan ini akan berdampak pada segitiga saset saat malam pergantian tahun.

Kendati merasa khawatir, namun Agung menyadari kebijakan itu dipuji pemerintah agar penularan Covid-19 dapat dicegah. "Saya sudah tahu rencana pemerintah untuk menutup alun-alun. Terus akan berdampak ke kami, ya mau bagaimana. Memang sekarang Covid-19 belum hilang," katanya.

Meski dimungkinkan pengisian di alun-alun Kidul berpotensi mengalami penurunan saat malam akhir tahun, namun Agung berharap dirinya tetap optimis untuk berjalan.

"Meski ada penutupan gak apa-apa. Ngikrit aja, yang penting tetap lakukan kami berjalan," pungkasnya.

Sementara itu, aparat kepolisian ke luar kota saat libur natal 2021 dan tahun baru 2022 adalah warga memera vaksin dua kali atau dosis penuh. Selain itu, pelaku perjalanan juga diharuskan melakukan swab antigen dalam kurun 102 jam.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono 10 mengungkapkan, aturan itu diterbitkan agar masyarakat yang hendak bepergian ke luar kota berpikir ulang karena adanya persyaratan tersebut. "Ya mungkin salah satu faktor untuk mengurangi yang sekian puluh juta orang masuk ke daerah. Ya, kan. Berarti sudah harus vaksin dulu," katanya, sesuai menghadiri acara di Kompleks Kepatihan, Senin (13/12).

Di satu sisi, Sri Sultan memprioritaskan kontrol bagi masyarakat yang baru menerima vaksin satu kali, namun tetap bepergian ke luar daerah, khususnya ke wilayah DIY. Sebab, setelah pemerintah membatalkan rencana PPKM level 3 di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah daerah tidak lagi membatalkan pengendalian di perbatasan. "Tapi apakah ya bisa dilakukan, kalau mereka baru vaksin satu kali atau belum vaksin pun tapi lewat jalur darat, apakah bisa dikontrol?," tanya Sri Sultan.

Sementara itu, nantinya, pemerintah DIY tetap akan melakukan pemeriksaan terhadap pengguna jalan. Akan tetapi, pemeriksaan itu berupa pengecekan pelat nomor kendaraan ganjil genap pada wisudawan. (bda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005